

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) mulai dari tanggal 16 Januari sampai 17 Februari 2018 di Apotek Kimia Farma 75 Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apotek adalah salah satu tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat
- b. Sebagai calon apoteker, kita dapat mempelajari peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di Apotek. Sebagaimana yang diketahui apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan baik manajerial maupun pelayanan kefarmasiandi Apotek, sehingga Apoteker berada pada posisi tertinggi di Apotek.
- c. Kegiatan manajerial yang dapat dipelajari di apotek terkait perencanaan dan pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat. Sedangkan tanggung jawab pelayanan kefarmasian adalah tanggung jawab terkait dengan hubungan Apoteker dengan pasien, seperti pengkajian resep, compounding dan dispensing, serta pemberian KIE.
- d. Calon apoteker dapat mengimplementasikan bekal ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah ke dunia kerja.
- e. Calon apoteker mendapatkan pengetahuan baru ketrampilan yang berkaitan dengan pelayanan kefarmasian dan mendapatkan gambaran nyata mengenai peran, tugas dan tanggung jawab apoteker di apotek.

## **BAB VI**

### **SARAN**

Berdasarkan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 75 Kediri selama 5 minggu, ada beberapa saran atau masukan bagi calon apoteker yaitu:

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempelajari mengenai dasar pelayanan kefarmasian yang dilakukan di apotek, undang-undang kefarmasian, serta manajemen apotek sehingga mahasiswa lebih siap saat menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker.
2. Mahasiswa calon apoteker membekali diri tidak hanya secara akademis namun juga secara non akademis yaitu ilmu berkomunikasi. Sehingga calon apoteker dapat menyampaikan informasi dengan baik dan tepat kepada pasien.
3. Mahasiswa berperan aktif selama proses Praktek Kerja Profesi Apoteker seperti ikut melayani pasien, memberi KIE, melakukan kegiatan manajerial, penyelesaian resep dan sebagainya agar mendapatkan informasi dan pengalaman yang banyak.
4. Mahasiswa calon apoteker harus memiliki kemampuan yang cukup mengenai obat-obat yang biasanya dicari di Apotek dan kelas terapinya juga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Kalbemed.com, 2018, [http://www.kalbemed.com/Products/Drugs/Branded /tabid/245/ID/3256/Vestein.aspx](http://www.kalbemed.com/Products/Drugs/Branded/tabid/245/ID/3256/Vestein.aspx)[online]. Diakses pada Februari 2018.
- Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia, Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.4.2411 *Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*, Jakarta
- Lacy, C.F. *et al.* 2008. *Drug Information Handbook* 17TH Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape. 2018. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Februari 2018.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS. 2018. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Februari 2018.
- Otsuka Pharmaceutical Co.,Ltd, 2010, *MUCOSTA Film Coated Tablet 100 (Rebamipide)*, Japan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 35 Tahun 2014 tentang *Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang *Kriteria Obat yang Dapat diserahkan Tanpa Resep*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1010 Tahun 2018 tentang *Registrasi Obat*.
- PIONaS.2018.Pusat Informasi Obat Nasional <http://pionas.pom.go.id/obat/rebamipide> [online].Diakses pada Maret 2018.
- Rantucci J. Melanie, 2009, *Komunikasi Apoteker-Pasien : Panduan Konseling Pasien*; Alih Bahasa, Aluwi Nirwana Sari; Editor Edisi Bahasa Indonesia, July Manurung, Ed. 2, ECG, Jakarta.

- Schams, S. C., & Goldman, R. D., 2012, Child Health Update Steroids as adjuvant treatment of sore throat in acute bacterial pharyngitis, **58**, 52–54
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi ed. 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seyffart, G., 2012, *Drug Dosage in Renal Insufficiency*, Springer Science and Business Media.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Whalen, K., 2015, *Pharmacology 6<sup>th</sup> ed.*, Wolters Kluwer, China
- Wierzbicki, et al., 1999, Atorvastatin Compared with Simvastatin Based Therapies in The Management of Severe Familial Hiperlipidaemias. *QJM: Monthly Journal of The Association of Phicisians*, 92(7): 387-94
- .